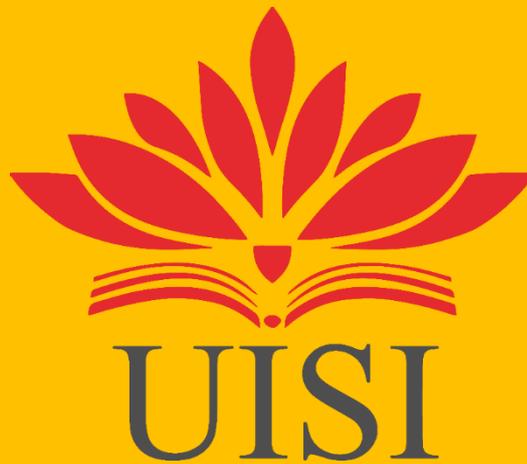


LAPORAN MAGANG

PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK.

PABRIK GRESIK

(Periode 01-30 september 2023)



Disusun oleh :

- 1. DIVKI PRADIPTA FIRMANSYAH (2022010005)**
- 2. ROCHMAD WASITO (2022010034)**

DEPARTEMEN TEKNIK LOGISTIK

**UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
GRESIK**

2023

LAPORAN MAGANG

PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK.

PABRIK GRESIK

(Periode 01-30 september 2023)



Disusun oleh :

- 1. DIVKI PRADIPTA FIRMANSYAH (2022010005)**
- 2. ROCHMAD WASITO (2022010034)**

PROGRAM STUDI TEKNIK LOGISTIK

**UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
GRESIK**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN MAGANG
DI PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.**

**Unit Kerja : *Unit of Distribution Planning & Control*
Periode : 01 September 2023 s.d 30 September 2023**

Disusun Oleh :

DIVKI PRADIPTA FIRMANSYAH (2022010005)
ROCHMAD WASITO (2022010034)

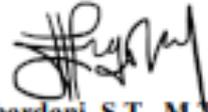
Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Logistik

UI SI



Maulia Masvito Putri, S.T., M.T.
NIDN. 0728049201

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Kerja Praktik

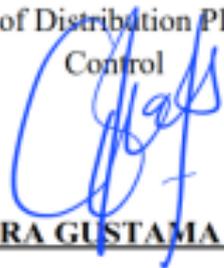


Luki Trihardani, S.T., M.T., Ph.D.
NIDN. 0709038102

Gresik, 30 September 2023

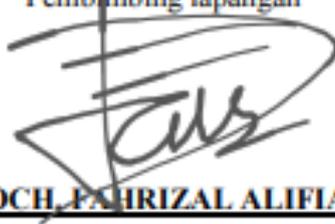
PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Mengetahui,
Ka. Unit of Distribution Planning &
Control



CHANDRA GUSTAMA YUDHA

Menyetujui,
Pembimbing lapangan



MOCH FAHRIZAL ALIFIAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan kerja praktik lapangan pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk. Tujuan penyusunan laporan kegiatan ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan Departemen Teknik Logistik Universitas Internasional Semen Indonesia serta sebagai wadah penerapan praktik ilmu selama di perkuliahan.

Keberhasilan penyusunan laporan kegiatan ini tidak akan terwujud dan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan, bimbingan dan dorongan serta yang tak terhingga nilainya dari berbagai pihak baik secara material maupun spiritual. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan laporan kegiatan ini, diantaranya adalah :

1. Ibu Luki Trihardani, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing Kuliah Kerja Praktik serta seluruh Dosen Teknik Logistik UISI yang telah memberikan ilmu serta berbagai informasi terkait kerja praktik.
2. Seluruh staff dan karyawan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Gresik, khususnya bapak Moch. Fahrizal Alifian selaku pembimbing lapangan serta pihak L & D Operational and Certification yang selalu memberikan informasi terkait kerja praktik.
3. Kedua Orang tua yang selalu memberikan doa dan juga semangat dukungan serta teman teman yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan kegiatan ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Akhir kata, semoga tulisan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Gresik, 30 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I ---PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2
1.3 Metodologi dan Pengumpulan Data	3
1.4 Metodologi Penyusunan Laporan	4
1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik	5
1.6 Unit Penempatan Magang	5
BAB II --- PROFIL PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk	
2.1 Sejarah	6
2.2 Logo dan Filosofi Perusahaan	9
2.3 Visi dan Misi	10
2.4 Struktur Organisasi	11
2.5 Produk.....	15
2.6 Sistem Manajemen PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	17
2.7 Lokasi	17
BAB III--TINJAUAN PUSTAKA/LANDASAN TEORI	
3.1 Semen	22
3.2 Daerah Regional	23
3.3 Rerouting	23
3.4 Source Plant	24
3.5 Lead Time	24
3.6 PO ICS (Inter company Sales).....	24
3.7 CtS (Cost to Serves)	24
BAB IV PEMBAHASAN (kegiatan & materi selama kerja Praktik)	
4.1 Tugas Kerja Praktik.	26
4.2 Unit Kerja DPC (Distribution and Planning Control)	26
4.3 Tugas dan tanggung jawab unit kerja	27
4.4 Pola Distribusi Semen	30
4.5 Kegiatan Magang	32
BAB V--- PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran	36

DAFTAR PUSTAKA 37

LAMPIRAN 38

1. Copy Surat Panggilan Kerja Praktik /penelitian
2. Copy surat persetujuan pembimbing
3. Copy daftar hadir
4. Form bimbingan
5. Lampiran lainya (jika ada)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Departemen Teknik Logistik periode akademik 2020-2024 menerapkan metode pembelajaran berbasis kompetensi. Kurikulum Teknik Logistik 2020-2024 dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu :

1. Bagian pertama : *Basic Mathematics and Sains*
2. Bagian kedua : *Basic Engineering, Basic Logistic and Suply Chain, Basic Management and Economic, dan Information System*
3. Bagian ketiga : *Integrated Logistic Engineering Design*

Departemen Teknik Beberapa mata kuliah pilihan yang tersedia memungkinkan mahasiswa memperoleh pengetahuan multi disiplin dan sesuai minat dan keahliannya. Sebagai tolok ukur, dalam kurikulum Teknik Logistik UISI telah ditentukan 4 capaian pembelajaran di antaranya adalah sebagai berikut:

- ❖ Lulusan memiliki keunggulan di bidang keilmuan Logistik dan Rantai Pasok dan mampu responsis, adaptif serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
- ❖ Lulusan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan di tempat kerja baik dalam melakukan perencanaan, pengoperasian, pengendalian maupun pengintegrasian antar unit perusahaan dan atau menciptakan peluang kerja.
- ❖ Lulusan mempunyai kemampuan *entrepreneur*, kerja sama dan komunikasi yang baik dalam bekerja.
- ❖ Lulusan mempunyai kompetensi di bidangnya, inovatif, kreatif, berbudaya dan bermoral.

Kerja praktik yang merupakan salah satu mata kuliah berbobot 2 SKS pada kurikulum Teknik Logistik yang diarahkan untuk memperkenalkan mahasiswa pada bidang keahlian Teknik Logistik dan melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang biasanya dikerjakan oleh seorang sarjana Teknik Logistik di suatu perusahaan. Pengetahuan dan keterampilan ini juga akan

digunakan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memahami bidang keilmuan Teknik Logistik secara lebih riil.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan

Secara umum tujuan kerja praktik adalah untuk membantu tercapainya capaian pembelajaran kurikulum Teknik Logistik. Secara lebih rinci tujuan kerja praktik adalah :

- ❖ Agar mahasiswa memahami fungsi-fungsi ketekniklogistikan.
- ❖ Agar mahasiswa memiliki pengalaman melaksanakan atau terlibat dalam fungsi-fungsi keteknik logistikan.
- ❖ Agar mahasiswa terampil berkomunikasi dan bekerja dalam tim di dunia kerja.
- ❖ Agar mahasiswa terampil menyusun laporan kegiatan yang kaya muatan namun ringkas, komunikatif, dan sistematis sesuai dengan konten pelaksanaan kegiatan.
 - ❖ Agar mahasiswa terampil mengkomunikasikan dan mempresentasikan hasil pelaksanaan kegiatan secara lisan kepada pembimbing internal maupun eksternal.

Manfaat Kerja Praktik

Manfaat dari pelaksanaan kerja praktik di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah:

1. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai tambahan referensi khususnya mengenai perkembangan industri dalam bidang jasa pengangkutan di Indonesia baik proses maupun teknologi dan dapat digunakan oleh civitas akademika perguruan tinggi.

2. Bagi Perusahaan

Terbentuknya jaringan hubungan antara perguruan tinggi dan perusahaan di masa yang akan datang, dimana perusahaan membutuhkan sumber daya manusia dari perguruan tinggi serta hasil analisa dan penelitian yang

dilakukan selama kerja praktik dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan perusahaan.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui dan mempelajari teori lebih mendalam tentang aplikasi ilmu Teknik Logistik sehingga nantinya diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh serta dapat berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim di dunia kerja.

1.3 Metodologi Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data dalam pelaksanaan kerja praktik di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Kegiatan kerja praktik ini menggunakan metode observasi lapangan didalam kantor Gedung Utama Semen Indonesia Gresik. Adapun kegiatan dalam magang ini meliputi bimbingan dengan pemimbing lapangan serta tugas tugas yang diberikan oleh Unit penempatan selama 5 hari dalam sepekan. Pengumpulan data-data terkait topik yang dipilih dengan tujuan menentukan solusi terhadap permasalahan tersebut melalui beberapa metode diantaranya:

1. Interview dan diskusi

Pengumpulan data dilakukan dengan diskusi Bersama pembimbing lapangan yang telah ditunjuk oleh tim *L & D Operational and Certification* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Penulis berdiskusi seputar kegiatan yang dilakukan pada unit of *Distribution Planning & Control* yang mana menjadi divisi penempatan.

2. Obserbasi dan studi literatur

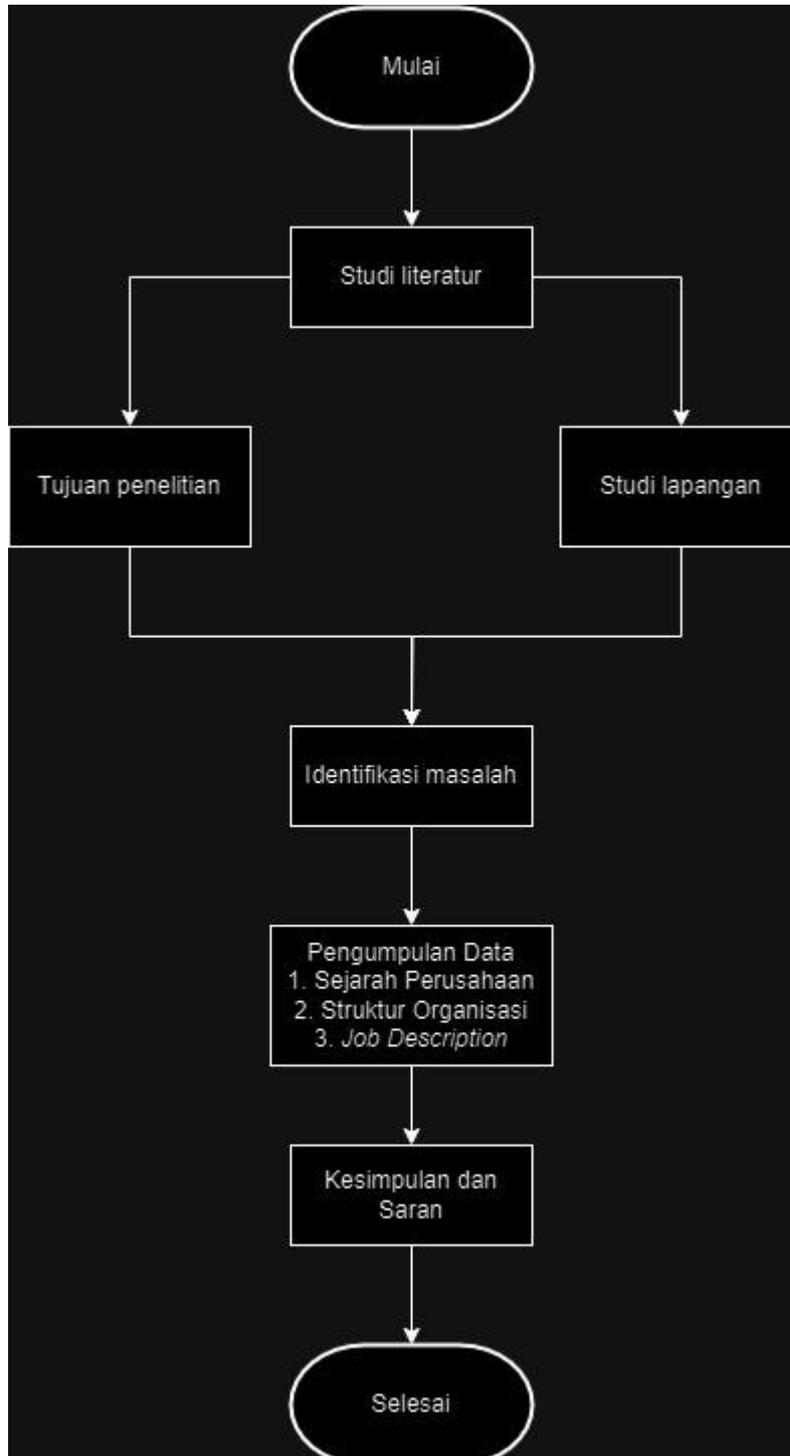
Pengumpulan data melalui adanya pengamatan dan studi literatur terhadap data yang diperoleh dari *Unit of Distribution Planning & Control*.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui adanya pencatatan dari dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

1.4 Metodologi Penyusunan Laporan

Berikut metode penelitian kegiatan magang berupa alur Flow chart :



1.5 Waktu dan pelaksanaan Magang

Perusahaan yang menjadi tempat pelaksanaan kerja praktik adalah PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Adapun pelaksanaan kerja praktik dilaksanakan sebagai berikut :

- Periode : 01 s.d 30 september 2023
- Lokasi : Gedung utama PT. Semen Indonesia (Persero)
Tbk. Lt 8
- Media : Offline dan daring (Whatsapp dan Ms Teams)
- Pembimbing : Moch Fahrizal Alifian.

1.6 Nama Unit Kerja Tempat Pelaksanaan Magang

Adapun unit penempatan kerja praktik pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah :

Unit kerja : *Unit of Distribution Planning & Control*

BAB 2

PELAKSANAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Multinasional Company di Indonesia yang bergerak dalam bidangnya yaitu produksi semen, selain itu PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. juga mengklasifikasikan bisnisnya ke dalam segmen produksi non-semen. Hingga saat ini PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. adalah perusahaan yang memproduksi beberapa jenis semen sesuai kebutuhan konsumen. Jenis semen yang diproduksi adalah Semen Portland Tipe I atau biasa dikenal sebagai Ordinary Portland Cement (OPC), Semen Portland Tipe II, Semen Portland Tipe III, Semen Portland Tipe IV, Spesial Blended Cement (SBC), Portland Pozzoland Cement (PPC), Portland Composite Cement (PCC), Super Mansory Cement (SMC), Oil Well Cement (OWC). Produk semen biasanya dipasarkan dalam bentuk kemasan zak (Kg). Lingkup pendistribusiannya biasanya untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri selebihnya untuk diekspor. Selain itu biasanya produk semen juga melayani dalam bentuk curah.

Perusahaan semen bermula dari seorang sarjana Belanda yang bernama Ir Van Ess melakukan sebuah penelitian pada tahun 1935 – 1938. Ir Van Ess menemukan adanya deposit batu kapur dalam jumlah yang besar di Indonesia tepatnya Gresik. Akibat adanya Perang Dunia ke-II, pemerintah Belanda mengurungkan niatnya untuk membangun perusahaan semen. Kemudian pada 25 Maret 1953, pemerintah Indonesia berhasil mendirikan pabrik Semen Gresik dengan statusnya Naamloze Vennootschap (NV) yaitu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya melalui akta notaris Raden Meester Soewandi nomor 41 di Jakarta. Perusahaan tersebut berhasil diresmikan pada tanggal 07 Agustus 1957 oleh bapak presiden Ir. Soekarno, berdiri atas dorongan bapak Wakil Presiden RI yaitu Drs. Moh Hatta untuk segera merealisasikan proyek pembangunan perusahaan semen di Indonesia, karena jika

dilihat dari penelitian ulang yang dilakukan menyatakan bahwa deposit bahan tambang di Gresik sangat baik memenuhi kebutuhan pabrik semen selama 60 tahun beroperasi dengan kapasitas 250.000 ton per tahun.

Pada tahun 1961 pabrik semen menambah kapasitas pabrik hingga 375.000 ton per tahun dengan mendirikan satu unit kiln. Kemudian pada tanggal 17 April 1961 status pabrik berubah menjadi Perusahaan Nasional (PN) dan pada tanggal 24 Oktober 1969 status berubah lagi menjadi Persero (PT). PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang produksi semen. Semen Gresik melakukan penambahan kapasitas kembali pada tahun 1972 hingga mencapai 500 – 600 ribu per tahun dengan menambah satu unit kiln, sehingga kiln menjadi 4 unit. Unit kiln tersebut untuk produksi semen melalui proses basah, sedangkan produksi semen melalui proses kering baru dikembangkan sejak penambahan kapasitas yang ketiga hingga mencapai 1,5 juta ton per tahun. Hingga pada tahun 1992 kapasitas pabrik Semen Gresik mencapai 1,8 juta ton per tahun sebanyak 2 unit yaitu Unit I dan Unit II.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. kembali melakukan perluasan pabrik dengan menambah unit yaitu Unit III. Perjanjian ini dilakukan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Bersama dengan Fuller Internasional pada tanggal 16 November 1994 yang diresmikan oleh bapak Presiden Soeharto pada 24 September 1994. Unit III terletak di Desa Sumber Arum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban dengan kapasitas 2,3 juta ton per tahun. Struktur geografis Kabupaten Tuban (pegunungan kapur) yang menjadi alasan tempat pendirian pabrik. Saat ini pabrik yang beroperasi untuk memproduksi dari bahan baku mentah hanya terletak di Pabrik Tuban saja. Pabrik Gresik hanya sebagai tempat finishing dan laboratorium pengembangan untuk tempat Analisa.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. memiliki prinsip “Membangun Kekuatan memajukan Indonesia” terus meningkatkan sinergi dan inovasi demi mencapai keunggulan produk yang berkualitas, menjaga keterpaduan dan kesinambungan kinerja ekonomi, berkomitmen terhadap lingkungan dan memberikan manfaat

sosial dalam seluruh kegiatan operasional. Berikut merupakan sejarah singkat kronologi perkembangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. :

Tabel 2.1 Sejarah PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

Tahun	keterangan
1957	Pabrik Semen Gresik resmi berdiri pada Agustus 1957 oleh bapak Presiden Ir. Soekarno dengan kapasitas sebesar 250.000 ton per tahun.
1991	Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), melalui Initial Public Offering (IPO). Saham yang dimiliki Negara 73% dan Masyarakat 27%. Kapasitas Pabrik sebesar 1,8 Juta ton per tahun. Kapitalisasi pasar akhir tahun adalah Rp 0,63 Trilyun.
1995	Rights Issue, Akuisisi Semen Padang dan Semen Tonasa. Saham yang dimiliki Negara 65% dan masyarakat 35%. Kapasitas pabrik sebesar 8,5 Juta ton per tahun. Kapitalisasi pasar akhir tahun adalah 3,8 trilyun.
1998	Cemex S.A. de C.V. (“Cemex”) menjadi strategic partner dengan membeli 14% saham. Saham yang dimiliki Negara 51% dan masyarakat 35% dan Cemex 14%. Kapasitas pabrik sebesar 17,3 Juta ton per tahun. Kapitalisasi pasar akhir tahun adalah 4,9 trilyun.
1999	September 1999, Cemex meningkatkan kepemilikannya menjadi 26%. Saham yang dimiliki Negara 51%, Masyarakat 23% dan Cemex 26%. Kapasitas pabrik sebesar 17,3 Juta ton per tahun. Kapitalisasi pasar akhir tahun adalah 6,6 trilyun.
2005	September 1999, Cemex meningkatkan kepemilikannya menjadi 26%. Saham yang dimiliki Negara 51%, Masyarakat 23% dan Cemex 26%. Kapasitas pabrik sebesar 17,3 Juta ton per tahun. Kapitalisasi pasar akhir tahun adalah 6,6 trilyun.
2006	Pada Juli 2006, Blue Valley Holding PTE Ltd atau Blue Valley mengambil alih seluruh saham yang dimiliki Cemex sebesar 24,9%.

2.2 Logo dan Filosofi Perusahaan

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk telah melakukan corporate rebranding dengan mengganti logo perusahaan pada awal tahun 2020, berikut merupakan logo perusahaan yang terbaru, yang memperkenalkan wajah dan semangat baru :

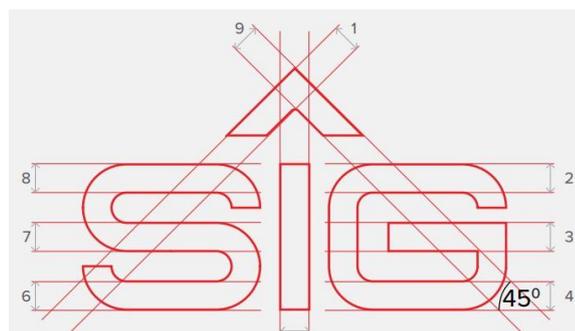


Gambar 2.1 Logo PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

(Sumber : Laporan Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2019)

Berikut merupakan filosofi dari logo PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang kami himpun dari Laporan Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2019:

- 1) *Brand Identity* : Konsep corporate identity berasal dari bentuk segitiga dengan sudut 45° dan memiliki dasar yang kuat, merepresentasikan focus yang tajam dan berorientasi pada kemajuan dengan landasan yang kuat. Logo dibentuk dari 9 garis lurus. Angka 9 merupakan angka terbaik.

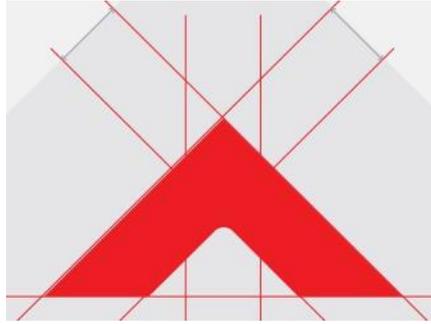


Gambar 2.2 Filosofi Logo PT Logo PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

(Sumber : Laporan Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2019)

- 2) Ujung Panah : Merepresentasikan SIG yang selalu melangkah maju.
- 3) Arah ke Atas : Menunjukkan pertumbuhan dan continuous improvement.

- 4) Dasar Lebar : Merepresentasikan landasan yang memberi perlindungan dan perhatian dalam perusahaan.
- 5) Sudut Tajam (Pada Pucuk) : Merepresentasikan SIG yang fokus pada pendekatan detail.



Gambar 2.3 Filosofi Logo PT Logo PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

(Sumber : Laporan Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2019)

- 6) Warna Logo Hitam : Warna hitam merupakan warna netral yang paling kuat. Hitam merupakan simbol kekuatan yang elegan. Warna ini juga mewakili tekad yang absolut.
- 7) Warna Logo Merah : Merepresentasikan keberanian dan warna dari seorang pemimpin. Merah merupakan simbol determinasi, passion dan aksi nyata. Warna merah juga mewakili warna utama Bangsa Indonesia.



Gambar 2.4 Filosofi Logo PT Logo PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

(Sumber : Laporan Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2019)

2.3 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Visi Perusahaan

Adapun Misi dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. adalah sebagai berikut :

- 1) Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis.
- 2) Menerapkan standard terbaik untuk menjamin kualitas.
- 3) Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab social yang berkelanjutan.
- 4) Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan (stakeholders).
- 5) Menjadikan sumber daya manusa sebagai pusat pengembangan perusahaan.

Misi Perusahaan

Berikut merupakan 3 nilai dan 7 perilaku dalam budaya CHAMPS yang ada di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. :

Sinergi

- 1) Berpikir terbuka dan mengutamakan kepentingan Semen Indonesia Group
- 2) Kerjasama yang positif dan bertanggung jawab untuk mencapai sasaran perusahaan yang maksimal.

Militan

- 1) Gigih dan lincah untuk memberikan hasil terbaik.
- 2) Menerapkan cara kerja baru yang lebih baik.
- 3) Memberikan layanan terbaik dan bernilai tambah kepada pelanggan internal dan eksternal.

Integritas

- 1) Berbuat sesuai kesepakatan dan janji
- 2) Jujur, tulus dan bertanggung jawab.

C-H-A-M-P-S sendiri memiliki makna sebagai berikut :

- 1) C (Compete with Clear and Synergized Vision)
- 2) H (Have a High Spirit for Continuous Learning)\
- 3) A (Act with High Accountability)
- 4) M (Meet Customer Expectation)
- 5) P (Perform Ethically with High Integrity)
- 6) S (Strengthen Teamwork)

2.4 Stuktur Organisasi

Dalam sebuah perusahaan tujuan yang paling utama adalah mencapai hasil produksi yang tinggi. Untuk mencapai hal tersebut maka diperlukan elemen dasar yang berfungsi sebagai penunjang dalam menjalankan suatu perusahaan yaitu manusia (*man*), bahan (*material*), mesin (*machine*), metode (*method*), dan pasar (*market*). Elemen dasar tersebut menjadi faktor utama secara Bersama-sama dalam organisasi perusahaan. Organisasi perusahaan memiliki peranan yang sangat penting untuk menunjang kegiatan suatu perusahaan. Beberapa manfaat yang didapatkan adalah sebagai berikut :

- a. Membantu mempermudah pekerjaan, agar lebih spesifik tugas yang akan dikerjakan sesuai dengan jabatannya.
- b. Menjelaskan dan meminimalisir persoalan mengenai pembatasan tugas.
- c. Sebagai bahan orientasi untuk pejabat
- d. Menentukan jumlah pegawai di kemudian hari
- e. Mempermudah penyusunan program pengembangan manajeme
- f. Lebih mudah dalam menentukan training sesuai dengan jabatannya
- g. Apabila terjadi kendala, lebih mudah dalam mengatur Kembali Langkah kerja dan prosedur kerja.

Struktur Organisasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dapat dilihat dalam **Gambar 2.5**. Direktur Utama membawahi 6 Direktorat, Sekretaris, Internal Auditserta Group Head SMO dan Komunikasi. Berikut merupakan struktur organisasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan tanggung jawab masing masing direktorat :

A. Direktorat Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha

Bertugas dan bertanggung jawab dalam pengembangan usaha dan strategi baru dengan mengembangkan perusahaan, pengembangan energi, dan perluasan bahan baku sehingga dapat menghasilkan produk-produk yang lebih baik.

Direktorat strategi bisnis dan pengembangan usaha membawahi :

1. Group Head Perencanaan Korporat
 - a. Departemen Perencanaan Korporat
 - b. Departemen Pengelola Portofolio

2. Group Head Pengembangan Bisnis, Sistem dan Risiko Korporat
 - a. Departemen Pengembangan Bisnis
 - b. Departemen Enterprise Risk Management
 - c. Departemen Pengembangan Proses Bisnis
3. Tim Inkubasi Bisnis

B. Direktorat Produksi

Bertugas mengawasi kegiatan proses produksi serta bertanggung jawab pada pelaksanaan kegiatan produksi mulai dari pengadaan bahan baku sampai dihasilkan produk semen. Direktur Produksi membawahi :

- a. Departemen Pengelolaan Produksi
- b. Departemen Pengelolaan K3
- c. Departemen pengelolaan Quality Assurance
- d. Departemen pengelolaan Pemeliharaan

C. Direktorat Engineering dan Proyek

1. Grup Head Pengelolaan Infrastruktur SCM
 - a. Departemen Pengelolaan infrastruktur SCM 1
 - b. Departemen pengelolaan infrastruktur SCM 2
2. Departemen Litbang
3. Departemen Desain dan Rekayasa
4. Departemen Pengelolaan Proyek

D. Direktorat Pemasaran dan Supply Chain

Bertugas untuk meningkatkan permintaan serta bertanggung jawab dalam masalah penjualan dan perencanaan transportasi dan berhak mengambil kebijakan tertentu tanpa dicampuri pihak lain dalam sistem pemasarannya. Direktur pemasaran membawahi :

1. Group Head Penjualan
 - a. Departemen Penjualan Regional 1
 - b. Departemen Penjualan Regional 2
 - c. Departemen Penjualan Regional 3

- d. Departemen Penjualan Regional 4
- e. Departemen Peng. Channel and Salesforce
- f. Group Penjualan Korporat
 - Departemen Penjualan Infrastruktur
 - Departemen Penjualan Industri
 - Departemen Penjualan BUMN
 - Departemen Technical Sales
2. Group Head Supply Chain
 - a. Departemen Manajemen Transportasi
 - b. Departemen Manajemen Distribusi
3. Departemen Ready Mix (RMX) and Concrete
4. Departemen Pemasaran

E. Direktorat SDM dan Hukum

Bertanggung jawab dalam mengawasi sumberdaya manusia, baik pengembangan, manajemen resiko yang kemungkinan terjadi serta menangani sarana umum yang berfungsi untuk menunjang produktifitas sumbee daya manusia. Direktur Sumber Daya Manusia membawahi :

1. Group Head SDM
 - a. Departemen Perencanaan dan Kebijakan SDM
 - b. Departemen SDM Operasional
 - c. Departemen Pembelajaran dan Pengembangan
2. Departemen Hukum
3. Departemen ICT

F. Direktorat Keuangan

Direktur keuangan bertugas dalam hal keuangan pabrik, mengelola hutang piutang dan mengelola teknologi informasi. Direktur keuangan membawahi :

1. Group Head Pengadaan
 - a. Departemen Pengadaan Strategis
 - b. Departemen Pengadaan Operasional
2. Group Head Keuangan
 - a. Departemen Perencanaan dan Analisis Keuangan

- b. Departemen Akutansi
- c. Departemen Keuangan

G. Sekretaris

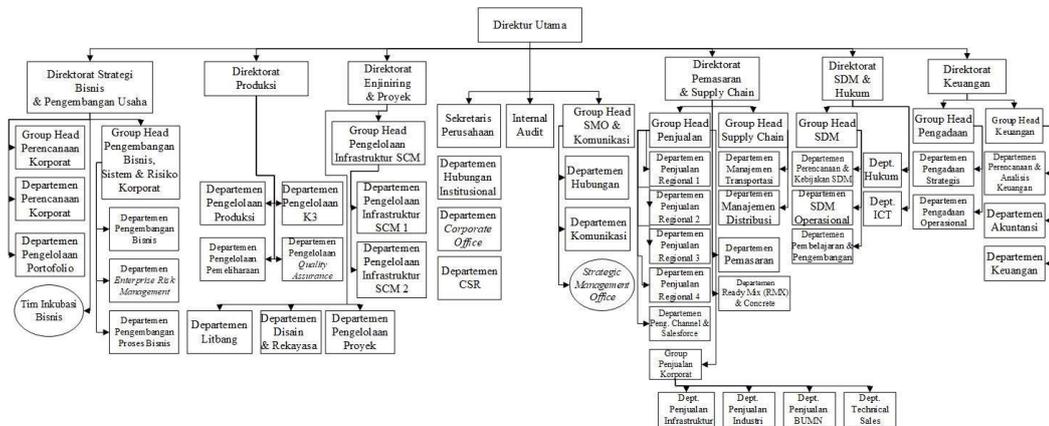
- a. Departemen Hubungan Institusional
- b. Departemen Corporate Office
- c. Departemen CSR

H. Internal Audit

I. Group Head SMO dan Komunikasi

- a. Departemen Hubungan Investor
- b. Departemen Komunikasi Perusahaan
- c. *Strategic Management Office*

STRUKTUR ORGANISASI PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.



Gambar 2.5 Struktur Organisasi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

2.5 Produk

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memproduksi berbagai macam Produk tipe semen kantong yang memberikan solusi kepraktisan bagi pelanggan dalam melakukan aktivitas pembangunan atau renovasi. SIG tersebar secara nasional dari pulau sumatera hingga papua. SIG didukung oleh infrastruktur pabrik semen terintegrasi di delapan lokasi, enam pabrik penggilingan semen, dan tujuh pelabuhan. Adapun produk semen curah SIG antara lain

1. EzPro

EzPro merupakan jenis semen Portland komposit yang memiliki daya rekat tinggi. Hal ini dapat mempermudah proses pengerjaan sebuah konstruksi dan hasil akhir beton yang kuat serta permukaan lebih halus. Kegunaan dari EzPro antara lain stabilisasi tanah, konstruksi beton, perumahan, serta saluran irigasi. Keunggulannya memiliki daya rekat tinggi, lebih mudah dikerjakan, suhu beton lebih rendah, dan hasil akhir kuat dan halus. Tersedia kemasan Jumbo Bag/Bigbag dan curah.

2. PwPro

Semen dengan kuat tekan awal tinggi yang ramah lingkungan, waktu pengikatan optimal serta workability lebih baik. Dapat digunakan untuk berbagai bangunan gedung maupun infrastruktur dan telah tersertifikasi green label. Kegunaan dari jenis PWPro antara lain, Beton Cor & Pracetak Mutu Sedang atau Tinggi Paving, Batako, Genteng Beton Industri Drymix Mortar. Memiliki keunggulan Formula yang Ramah Lingkungan Kuat Tekan Awal Tinggi Produktivitas Tinggi Hasil Akhir Kuat Tidak Keropos. Memiliki kemasan jumbo big bag dan curah.

3. UltraPro

Adalah jenis semen Portland tipe I. UltraPro memadukan kemudahan pengerjaan dan hasil akhir dengan kekuatan maksimal sehingga cocok untuk konstruksi kokoh yang membutuhkan kuat tekan awal dan akhir yang tinggi. Kegunaannya untuk Beton Cor & Pracetak Mutu Tinggi, industri Drymix Mortar Struktural, Landasan Pacu Pesawat Terbang. Memiliki keunggulan Kuat Tekan Awal & Akhir Tinggi, Waktu Kering Optimal, Kuat Lentur Lebih Baik, Hasil Akhir Kokoh, tersedia Kemasan Jumbo Bag / Big Bag dan Curah.

4. SprintPro

SprintPro menawarkan kecepatan terbaik dalam mencapai kuat tekan awal dengan panas hidrasi yang tetap terjaga. Kegunaannya untuk Beton Pre-stress, Seperti Box Girder, Industri Bata Ringan, Industri Fiber Cement Board, memiliki keunggulan Kuat Tekan Awal Lebih Tinggi. Proses

Hidrasi Optimum dan Terjaga, Produktivitas Tinggi, Hasil Akhir Tidak Mudah Retak, tersedia Kemasan Jumbo Bag / Big Bag dan Curah.

5. DuPro

DuPro+ SBC menghasilkan beton dengan panas hidrasi rendah dan ketahanan optimal terhadap sulfat serta klorida. Kegunaannya bisa untuk Konstruksi di Perairan Laut Power Plant, Smelter, Saluran Air Limbah Tunnel, memiliki Keunggulan Ketahanan Terhadap Sulfat & Klorida Lebih Baik, Lebih Mudah Dikerjakan, Hasil Akhir Kuat dan Tahan Lama. Tersedia Kemasan Jumbo Bag / Big Bag dan Curah

2.6 Sistem Manajemen Perusahaan

Sistem manajemen yang ada di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. meliputi :

1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.
2. Sistem Manajemen Lingkungan ISO 140001:2004.
3. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) OHSAS 18001:2007.
4. Sistem Manajemen Laboratorium SNI-19-17025 dan Sistem Akreditasi
5. Laboratorium Pengujian Bahan dari KAN ISO/IEC 17025:2005.
6. API Monogram sertifikat no. 1 OA-0044 dari *American Petroleum Intitute New York*.

2.7 Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. memiliki 3 pabrik yang terletak di Pulau Jawa diantaranya adalah Pabrik Gresik, Pabrik Tuban, dan Pabrik Rembang. Pabrik Gresik berlokasi di Desa Sidomoro, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Dulunya Pabrik Gresik memiliki 2 unit proses produksi, yaitu unit I untuk proses basah dan unit II untuk proses kering, akan tetapi pada saat ini, Pabrik Gresik hanya mengoperasikan bagian Finish Mill saja, unit produksinya sudah tidak beroperasi dikarenakan ada beberapa pertimbangan, salah satunya adalah ketersediaan bahan baku yang tidak mencukupi lagi, selain itu Desa Sidomoro kini menjadi pusat Kota Gresik yang padat pemukiman

penduduk, oleh karena itu pihak semen Gresik mempertimbangkan limbah padat berupa debu yang membahayakan masyarakat Gresik.

Di sisi lain Semen Gresik terus berupaya untuk memperluas pabrik yang menyediakan deposit bahan baku yang melimpah. Deposit baru terbesar dan berlokasi strategis adalah di Tuban dan di Rembang. Pabrik Tuban berlokasi tepatnya di Desa Sumber Arum, kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Desa ini masih tergolong penduduk yang sedikit, sehingga jauh dari pemukiman. Luas wilayah Pabrik Tuban adalah sekitar 400.000 m² dimana 1.500 Hektar adalah wilayah operasional pabrik. Pabrik Tuban memiliki 4 unit pabrik, Pabrik Tuban I (role model), II, III, dan IV. Sedangkan Pabrik Rembang berlokasi di Desa Tegaldowo, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Pabrik Rembang baru diresmikan pada Juli 2018. Kapasitas pabrik ini mencapai 3 juta ton per tahun.

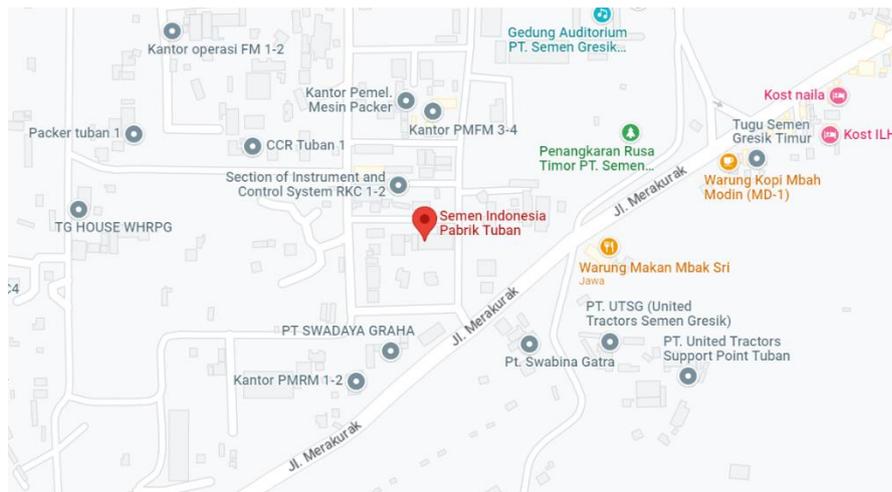
Pihak semen telah mempertimbangkan untuk membangun pabrik baru, karena jika harus menyuplai ke Gresik cukup jauh, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi atau biaya pengiriman jauh lebih mahal. Salah satu faktor pendirian pabrik yang paling penting adalah faktor lokasi. Berikut merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk menentukan pendirian lokasi pabrik yang ideal :

- 1) Lokasi pabrik yang dekat dengan deposit bahan baku
- 2) Pertimbangan Pemasaran
- 3) Sarana transportasi
- 4) Sumber Listrik
- 5) Sumber Air
- 6) Lingkungan apakah dekat dengan pemukiman
- 7) Geologi dan Iklim

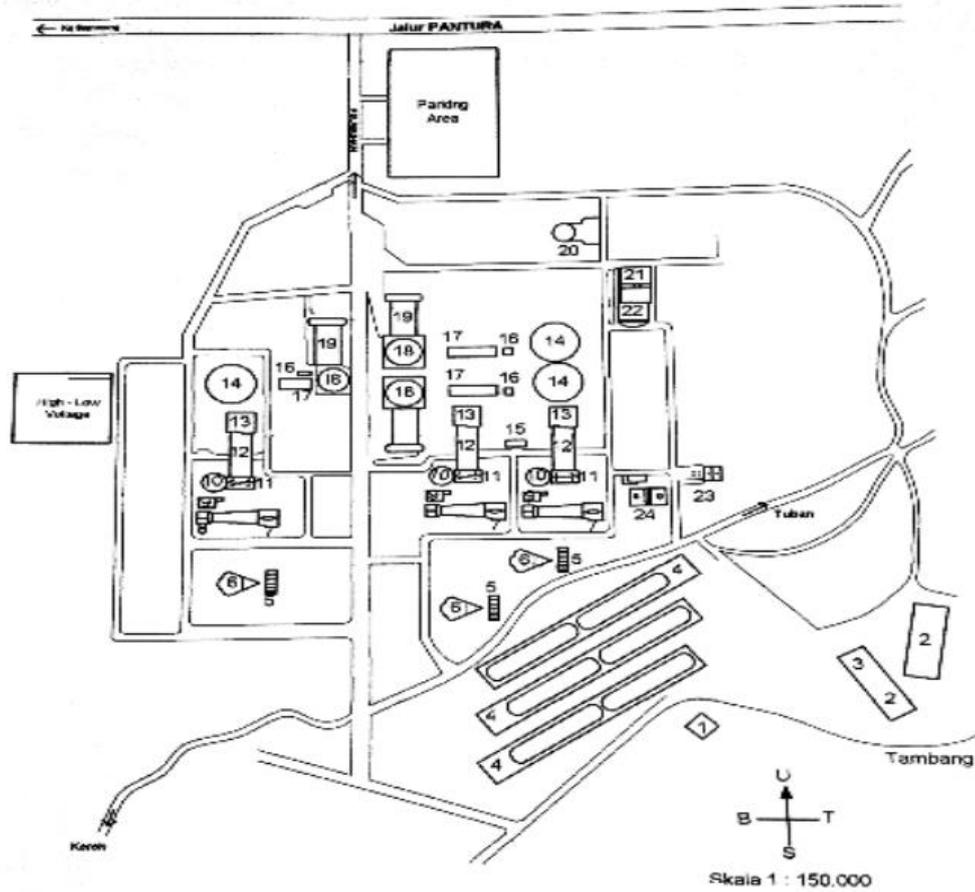
Berikut merupakan gambar denah lokasi pendirian pabrik semen serta tata letak pabrik PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk :



Gambar 2.6 Lokasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Gresik
(Sumber : <https://www.google.com/maps/SemenIndonesia> tahun 2023)



Gambar 2.7 Lokasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tuban
(Sumber : www.google.com/maps/SemenIndonesiaPabrikTuban)



Gambar 2.8 Tata Letak PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
(Sumber : Devisi Diklat PT Semen Indonesia, 2016)

Keterangan :

- 1) Limestone Crashing
- 2) Clay Crushing
- 3) Clay Storage
- 4) Limestone Storage
- 5) Raw Material Storage
- 6) Iron Silica Storage
- 7) Raw Mill
- 8) Electrostatic Presipitator
- 9) Coal Mill
- 10) Blending Silo

- 11) Suspension Preheater
- 12) Rotary Kiln
- 13) Klinker Cooler
- 14) Klinker Storage
- 15) Central Control Room
- 16) Gypsum (Trass Bin)
- 17) Cement Finish Mill
- 18) Cement Storage Silo
- 19) Cement Packaging and Load Out
- 20) Masjid
- 21) Dormitory
- 22) Main Office
- 23) Utilitas
- 24) Bengkel Pemeliharaan

BAB 3

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Semen

Semen merupakan bahan yang bersifat hirolis yang bila dicampur air akan berubah menjadi bahan yang mempunyai sifat perekat. Penggunaannya antara lain meliputi beton, adukan mortar, plesteran, bahan penambal, adukan encer (*grout*) dan sebagainya. Pada umumnya terdapat beberapa jenis semen dan tipe semen yang berada dipasaran. Beberapa jenis semen diatur dalam SNI, diantaranya : SNI 15-2049-2004 mengenai semen portland (OPC = *Ordinary Portland Cement*) yang dibedakan menjadi 5 tipe yakni :

1. Tipe I yaitu semen portland untuk penggunaan umum yang tidak memerlukan persyaratan-persyaratan khusus seperti yang disyaratkan pada jenis-jenis lain.
2. Tipe II yaitu semen portland yang dalam penggunaannya memerlukan ketahanan terhadap sulfat atau kalor hidrasi sedang.
3. Tipe III semen portland yang dalam penggunaannya memerlukan kekuatan tinggi pada tahap permulaan setelah pengikatan terjadi.
4. Tipe IV yaitu semen portland yang dalam penggunaannya memerlukan kalor hidrasi rendah.
5. Tipe V yaitu semen portland yang dalam penggunaannya memerlukan ketahanan tinggi terhadap sulfat.

Selain itu, SNI 15-0302-2004 mengenai semen portland pozolan (PPC = *Portland pozzoland cement*). Semen portland pozolan adalah semen yang dibuat dari campuran homogen semen portland bersamaan dengan bahan yang mempunyai sifat pozolan. Campuran beton dan mortar menggunakan PPC mempunyai sifat pengerjaan yang mudah, namun akan terjadi perpanjangan waktu pengikatan. Kekuatan tekan beton dengan semen pozolan pada umur awal lebih rendah tetapi pada umur lama akan semakin tinggi karena masih terjadi reaksi antara silika aktif pozolan dengan Ca(OH)_2 membentuk senyawa CSH.

Jenis semen lainnya diatur dalam SNI 15-7064-2004 mengenai semen portland komposit (PCC = *Portland Composite Cement*) yakni semen yang dibuat

dari hasil penggilingan terak semen portland dan gips dengan bahan anorganik. Bahan anorganik yang dicampur dapat lebih dari satu macam misalnya terak tanur tinggi, pozolan, senyawa silikat, batu kapur dan sebagainya. Terdapat pula semen masonry yang diatur dalam SNI 15-3758-2004. Semen masonry didefinisikan sebagai campuran dari semen portland atau campuran semen hidrolis dengan bahan yang bersifat menambah keplastisan (seperti batu kapur, kapur yang terhidrasi atau kapur hidrolis) bersamaan dengan bahan lain yang digunakan untuk meningkatkan satu atau lebih sifat seperti waktu pengikatan (*setting time*), kemampuan kerja (*workability*), daya simpan air (*water retention*), dan ketahanan (*durability*).

3.2 Daerah Regional

Regional merupakan daerah/ wilayah tertentu yang mempunyai karakteristik tertentu. region digunakan untuk menyebut wilayah yang memiliki karakteristik yang sama meliputi struktur social, ekonomi, lingkungan, factor demografis. Adapun pembagian regional dalam distribusi semen di PT Semen Indonesia Group seperti berikut :

REGIONAL 1	REGIONAL 4	REGIONAL 6
Aceh Sumatera Utara Sumatra Barat RI Dar Ri Kep	Jawa Tengah DIY Yogyakarta	Sulawesi Selatan Sulawesi Barat Sulawesi Utara Sulawesi Tengah Sulawesi Tenggara
REGIONAL 2	REGIONAL 5	Gorontalo NTB NTT
Jambi Sumatera selatan Bangka Belitung Bengkulu Lampung	Jawa Timur Bali	Maluku Maluku Utara Papua Papua Barat
REGIONAL 3		Kalbar Kalsel Kalteng Kaltim Kaltara
Banten DKI Jawa Barat		

3.3 Rerouting

Rerouting dalam logistik adalah proses mengubah rute atau jalur pengiriman barang atau material dari yang semula direncanakan ke jalur alternatif yang lebih efisien atau menghindari hambatan yang muncul selama perjalanan. Hal ini dilakukan untuk memastikan pengiriman tepat waktu dan efisien, serta mengoptimalkan kinerja rantai pasokan. Rerouting dapat dilakukan dengan menggunakan sistem manajemen transportasi yang terintegrasi, yang memungkinkan perusahaan untuk memantau dan mengelola pengiriman secara real-time, serta mengidentifikasi dan menangani masalah yang muncul selama perjalanan. (Bastuti dkk 2019)

3.4 Source Plant

Source plant dalam logistik merujuk pada pabrik atau fasilitas produksi yang memproduksi bahan atau produk yang digunakan dalam rantai pasokan. *Source plant* dapat menjadi bagian penting dari strategi manajemen rantai pasokan untuk memastikan ketersediaan bahan dan produk yang tepat pada waktu yang tepat

3.5 Lead Time

Supply Chain lead time adalah waktu yang dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan pengguna/pelanggan kebutuhan, mulai dari identifikasi kebutuhan awal hingga diminta bahan/jasa diterima oleh pemohon. dalam rantai pasokan minyak dan gas bagi perusahaan-perusahaan khususnya yang beroperasi di Indonesia, *lead time*-nya adalah *study* yang Panjang masalah dan sulit untuk distandarisasi karena banyak variabel yang terlibat di dalamnya (Hasan N, 2018)

3.6 PO ICS (Inter company Sales)

PO ICS (*Inter Company Sales*) adalah proses penjualan antar perusahaan dalam satu grup perusahaan yang sama. dalam proses ini, perusahaan mengatur pengiriman langsung barang kepada pelanggan dari stok perusahaan lain yang termasuk dalam grup perusahaan yang sama. Proses ini melibatkan transfer barang antar perusahaan yang berbeda, dengan satu perusahaan bertindak sebagai penjual dan perusahaan lain sebagai pembeli.

3.7 CtS (Cost to Serve)

CtS atau Cost to Serve adalah Biaya pembuatan dan pengiriman semen dan klinker dari sumber pasokan sampai ke pelanggan. *Cost to Serve* juga bisa diartikan pendekatan analitis yang digunakan untuk menentukan biaya total dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. pendekatan ini membantu perusahaan dalam menentukan profitabilitas dan memberikan pandangan luas tentang biaya yang terkait dengan produk atau layanan yang diberikan kepada pelanggan. (Hartono E, 2012)

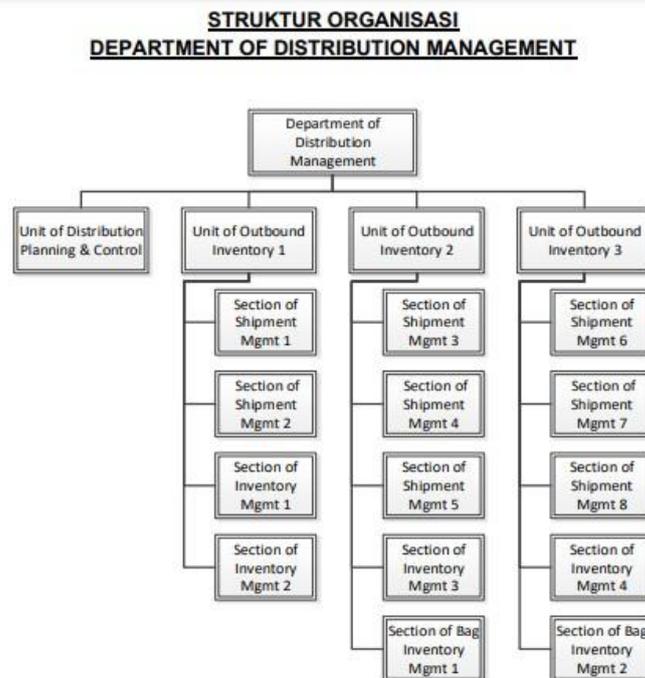
BAB 4 PEMBAHASAN

4.1 Tugas Kerja Praktik

Dalam kerja praktik kali ini, tugas yang dilakukan adalah melakukan observasi berupa pengamatan distribusi semen menggunakan Ms. Excel di Unit Unit of Distribution Planning & Control PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

4.2 Unit kerja Unit of Distribution Planning & Control

Distribusi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam industry semen. Tugas dari Unit Distribusi Planning and Control pada PT. semen Indonesia Persero) Tbk. Adalah menyusun, menentukan strategi supply chain network optimazation, mengatur & menyetujui optimalisasi sourcing (RJPP, RKAP, S&OP) serta memimpin S&OP pada seluruh SIG secara *end to end process* baik semen maupun klinker (domestics & export). Tujuannya adalah untuk mencapai tergaet perusahaan termasuk target order fulfilment, stock availability & biaya distribusi seoptimal mungkin sehingga perusahaan mampu meraih keuntungan semaksimal mungkin.



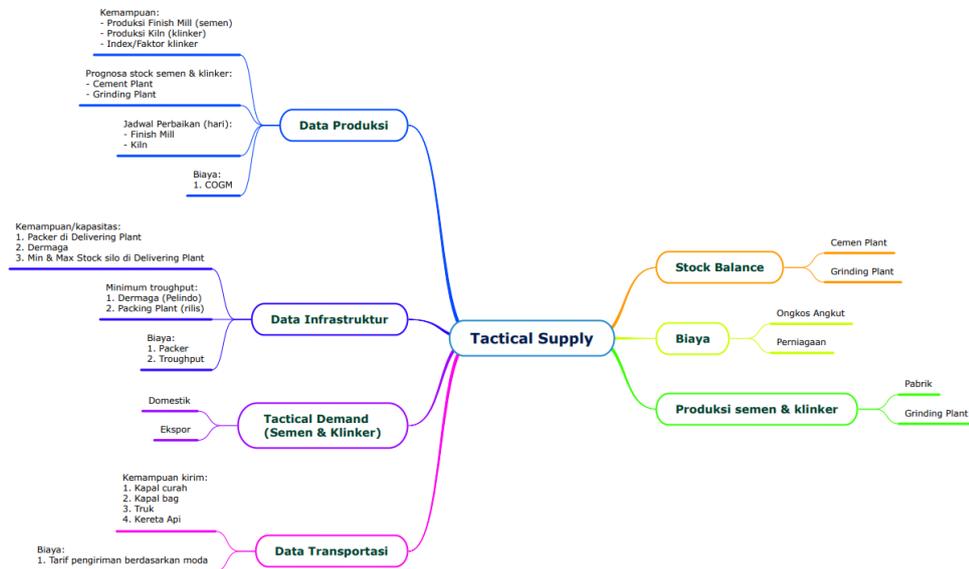
Gambar 4.1 Struktur organisasi Departemen manajemen distribusi

4.3 Tugas dan Tanggung Jawab Unit Kerja

Unit of Distribution Planning & Control bertanggung jawab untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoptimalkan distribusi produk semen atau produk terkait ke berbagai pasar dan pelanggan. unit ini berperan dalam mengatur logistik, rantai pasokan, dan distribusi produk semen untuk memastikan ketersediaan yang memadai, pengiriman tepat waktu, dan efisiensi operasional. berikut beberapa tugas dan tanggung jawab yang mungkin dilakukan oleh departemen Distribution Planning & Control:

Tugas dan tanggung jawab Unit of Distribution Planning & Control

1. Perencanaan Distribusi: Merencanakan strategi distribusi, termasuk perencanaan rute pengiriman, alokasi sumber daya, dan pengelolaan persediaan produk.
2. Pengendalian Persediaan: Mengawasi saldo stok dan memastikan ketersediaan yang cukup di berbagai gudang atau fasilitas distribusi.
3. Pengelolaan Rantai Pasokan: Mengintegrasikan operasi distribusi dengan rantai pasokan yang lebih besar, termasuk pengadaan bahan baku, produksi, dan pengiriman produk akhir.
4. Pengoptimalan Rute Pengiriman: Mengoptimalkan rute pengiriman untuk mengurangi biaya logistik dan waktu pengiriman.
5. Pemantauan Kinerja: Mengawasi kinerja distribusi, termasuk tingkat pelayanan pelanggan, keandalan pengiriman, dan efisiensi operasional.
6. Pengelolaan Fasilitas Distribusi: Menyenggarakan pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas distribusi, seperti gudang dan pusat distribusi.
7. Kualitas dan Keamanan Produk: Memastikan kualitas produk dan keamanan selama transportasi dan penanganan distribusi.
8. Kepatuhan Peraturan: Memastikan bahwa operasi distribusi mematuhi semua peraturan yang berlaku, termasuk aturan keselamatan, lingkungan, dan peraturan pemerintah terkait distribusi produk.
9. Penggunaan Teknologi: Menerapkan teknologi informasi dan sistem manajemen persediaan untuk mengoptimalkan proses distribusi.



Gambar 4.2 Peta Konsep Tactical Supply Unit DP&C

Dalam departemen Distribution Planning & Control menerima laporan data dari beberapa unit kerja lain yang nantinya akan diolah di departemen Distribution Planning & Control diantaranya :

1. Data Produksi :

- a. Melaporkan kemampuan produksi Finish Mill (semen), produksi Klin (klinker), Index/factor klinker
- b. Pronosa stock semen & klinker antara lain Cement Plant dan Grinding Plant
- c. Jadwal Perbaikan (hari) antara lain Finish Mill dan Klin
- d. Biaya COGM (Cost Of Goods Manufacture)

2. Data Infrastruktur :

- a. Melaporkan kemampuan/kapasitas Packer di Delivering Plant, Dermaga, dan Min & Max Stock silo di Delivering Plant
- b. Meminimumkan keluaran (Troughput) dari Dermaga (Pelindo), dan Packing Plant (rilis)
- c. Biaya Packer dan troughput

3. Data Tactical Demand (Semen & Klinker) :

- a. Data demand semen & klinker dari konsumen domestic
- b. Data demand semen & klinker dari konsumen ekspor
- c. Data Transportasi :
- d. Tarif pengiriman berdasarkan moda

4. Data Transportasi

- a. Tarif pengiriman berdasarkan moda
- b. Kemampuan armada dalam memenuhi demand

Setelah menerima semua data diatas departemen Distribution Planning & Control akan mengolah data tersebut menggunakan software excel dengan rumus & solver yang sedemikian rupa sehingga menghasilkan output *cost to serve* (CTS) yang paling rendah diantaranya :

1) Stock Balance

Stock Balance merupakan data output yang berisi tentang kemampuan produksi dan estimasi nilai stock semen di tiap plant (*Cement Plant* dan *Grinding Plant*) yang telah dicocokkan dengan demand domestik maupun ekspor sehingga demand dapat terpenuhi sesuai dengan kemampuan masing masing plant.

CP TUBAN

Material	Keterangan	JUN	JUL	AUG
Semen	Stok awal	163.624	163.775	260.039
	Unc. Prod	1.003.860	1.078.000	1.042.360
	Produksi	690.000	808.500	785.381
	Utilisasi	69%	75%	75%
	Keb. Rilis	689.849	712.236	785.381
	Stok akhir	163.775	260.039	260.039
	% Stok	60%	95%	95%
	Klinker	Stok awal	160.255	120.580
Unc. Prod		780.000	904.800	918.840
Produksi		616.200	904.800	735.072
Utilisasi		79%	100%	80%
Total Out		655.875	788.775	718.676
Konsumsi		479.492	561.839	545.773
Ekspor		115.000	167.000	148.000
Ekspor via JIPE		8.000	-	-
Ekspor via Gresik		22.670	38.000	2.000
GP Gresik		30.713	21.936	22.903
Stok akhir		120.580	236.605	253.001
% Stok		46%	89%	95%

Demand Ekspor:

Jenis	Tipe	JUN	JUL	AUG
Klinker	Klinker	115.000	205.000	150.000
	SI	4 kapal	4 kapal	3 kapal
	SBI	6 kapal	6 kapal	5 kapal

GAP TS Ekspor:

Jenis	Tipe	JUN	JUL	AUG
Klinker	Klinker	30.670	-	-

NOTE :

1. Produksi 764.400 bisa dilakukan dengan syarat : 1. Kapal eksport lycan 16 jadi sehingga kiln#1 running mulai tgl 19 Jun ; 2. Rilis 23 Kt/day sesuai dengan target penjualan semen tercapai
2. Apabila syarat tidak terpenuhi maka kemampuan maks prod klinker Tuban 562 KT.
3. Pelabuhan Tuban sanggup melayani 6 kapal dengan syarat lycan berurutan (tidak ada yg bertabrakan)
4. stock transfer ke GP Gresik maks 10.000 karena stock sudah ada
5. running kiln bulan Juni disesuaikan agar kiln Juli Agt tidak on off

Gambar 4.3 Laporan Stock CP Tuban

Monitoring stock balance adalah bagian penting dalam menjalankan bisnis dengan efisien dan memastikan ketersediaan produk kepada pelanggan tanpa mengalami kekurangan stok yang dapat berdampak negatif pada penjualan dan layanan pelanggan

2) Biaya

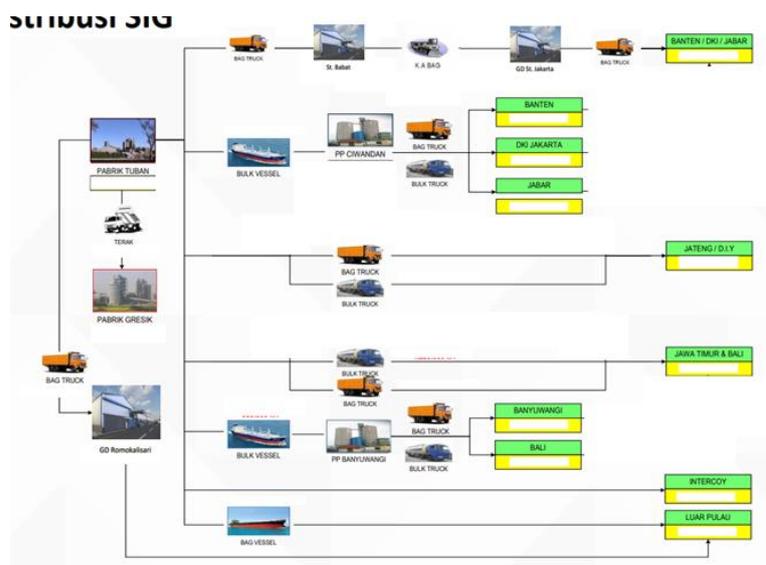
Pengertian biaya adalah nilai moneter atau jumlah uang yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan suatu produk atau jasa. Beban yang dikeluarkan mencakup :

- a. Ongkos Angkut
- b. Perniagaan

3) Produksi Semen & Klinker

Merupakan data stock awal dan stock akhir semen dan klinker berdasarkan kemampuan produksi dan kebutuhan demand

4.4 Pola Distribusi Semen



Gambar 4.4 Pola distribusi SIG

Gambar diatas merupakan contoh pola distribusi yang dilakukan oleh PT SIG dari Pabrik Tuban ke beberapa regional dengan menggunakan beberapa jenis moda transportasi. Pada pola diatas Pabrik Tuban merupakan Cement Plant atau plant yang melakukan proses produksi dari bahan baku mentah hingga menjadi semen zak atau curah. Untuk pengiriman semen saat ini PT SIG menggunakan berbagai jenis moda transportasi seperti :

1. Transportasi Truck

Moda transportasi ini merupakan moda transportasi utama dari PT SIG untuk mendistribusikan produknya dikarenakan moda transportasi ini dapat menjangkau hampir seluruh area penjualan PT SIG. Untuk armada truck terdiri dari 2 jenis yaitu armada truck bag untuk produk zak dan armada truck bulk untuk produk curah.

2. Transportasi Kereta Api

Moda transportasi ini menjadi salah satu pilihan moda pendistribusian semen di PT SIG, selain dikarenakan kemampuan daya angkut yang dapat mengirim produk dalam jumlah besar moda transportasi ini juga moda transportasi yang cepat dan tepat waktu sehingga dalam pemenuhan demand dipasar moda transportasi ini menjadi pilihan dikarenakan kelebihan tersebut.

3. Transportasi Kapal

Moda transportasi ini digunakan bila akan melakukan pengiriman produk semen zak/curah/klinker ke luar pulau maupun untuk ekspor.

Selain Pabrik Tuban yang merupakan cement plant, PT. SIG juga memiliki beberapa jenis pabrik lain yang saat ini memproduksi semen seperti :

1) GP Gresik :

Pabrik Gresik merupakan Grinding Plant (GP) dimana dalam proses produksinya saat ini pabrik gresik tidak memproduksi semen dari bahan baku mentah (batu kapur) hal ini dikarenakan saat ini dikota gresik sumber bahan baku (tambang batu kapur) sudah tidak tersedia lagi, sehingga dalam proses produksinya Pabrik Gresik mendapat supply raw material berupa klinker (semen setengah jadi) yang dikirim menggunakan truck dari Pabrik Tuban dan

kemudian digiling kembali di Pabrik Gresik hingga menjadi semen zak dan curah.

2) PP Banyuwangi dan PP Ciwandan

Packing Plant (PP) merupakan Pabrik yang berfungsi untuk mendistribusikan semen yang telah jadi saja, oleh karena itu pada Packing Plant tidak dilakukan proses produksi sama sekali. Semen curah dikirimkan menggunakan transportasi kapal ke Packing Plant yang kemudian di simpan pada silo untuk selanjutnya di packing menjadi semen zak atau semen curah

3) Gudang Buffer

Di beberapa region PT SIG memiliki Gudang buffer yang berfungsi untuk menyimpan (stocking) semen zak dari pabrik sebelum dikirim ke pelanggan.

4.5 Kegiatan Magang

Selama kegiatan magang berlangsung, yaitu mulai tanggal 1 September 2023 s.d 30 September 2023 mahasiswa mempelajari banyak hal. diantaranya profil dan histori perusahaan, struktur organisasi, sistem kerja departemen distribution planning and control. dalam minggu pertama mahasiswa melakukan kegiatan pengenalan perusahaan melalui Ms Teams atau daring, untuk diminggu seterusnya mahasiswa mengerjakan kegiatan-kegiatan ringan yang diberikan oleh pembimbing. Seperti melakukan pengamatan proses perencanaan distribusi dari cement plant (CP) ke grinding plant (GP), dan packing plant (PP), rapat mingguan (WOM) setiap hari Kamis pagi, serta melakukan observasi dan mengumpulkan data untuk topik dari laporan kerja praktik, serta mempelajari dari hulu ke hilir proses perencanaan, pengadaan semen, penerimaan semen dari cement plant hingga di salurkan ke regional-regional SIG. Selama kerja praktik, Mahasiswa juga diminta untuk mengoreksi perubahan harga PO ICS FLEKBILITAS Tahun 2023 dan mengikuti rapat.

	D	E	F	G	H	I	J	K	N	S	Z	AA
	No.	Opco Jual	Opco Beli	Del. Plant	Tujuan	Material	Tipe	Term.	Harga (Rp/Ton)	KET	update	harga
383	382 SBI	SP	CP Narogong SBI	Rikep		PCC ZAK 40 KG	Zak	FAS	655.000	Incl. Zak	harga berubah	670000
384	383 SBI	SP	PP Batam SBI	Rikep		PwrPro Curah	Curah	FOT	880.000		tidak ada	
385	384 SBI	SP	PP Batam SBI	Rikep		PCC ZAK 40 KG	Zak	FOT	925.000	Incl. Zak	harga berubah	1165000
386	385 SBI	SP	PP Batam SBI	Rikep		PCC ZAK 50 KG	Zak	FOT	925.000	Incl. Zak	harga berubah	1165000
387	386 SBI	SP	CP Tuban SBI	Salatiga		PCC ZAK 40 KG	Zak	FRC	727.000	Incl. Zak	tidak ada	
388	387 SBI	SP	CP Narogong SBI	Sibolga		PCC ZAK 50 KG	Zak	FAS	575.000	Incl. Zak	harga berubah	670000
389	388 SBI	SP	CP Narogong SBI	Sibolga		PCC ZAK 40 KG	Zak	FAS	575.000	Incl. Zak	harga berubah	670000
390	389 SBI	SP	CP Tuban SBI	Situbondo		PCC ZAK 40 KG	Zak	FRC	614.000	Incl. Zak	harga berubah	793000
391	390 SBI	SP	DC Lempuyangan SBI	Sleman, Bantul		PCC ZAK 50 KG	Zak	FRC	821.000	Incl. Zak	harga berubah	760000
392	391 SBI	SP	CP Narogong SBI	Sumut		PCC ZAK 40 KG	Zak	FAS	665.000	Incl. Zak	harga berubah	670000
393	392 SBI	SP	CP Narogong SBI	Tangerang Selatan		PCC ZAK 40 KG	Zak	FRC	630.000	Incl. Zak	tidak ada	
394	393 SBI	SP	CP Tuban SBI	Ungaran, Ambarawa		PCC ZAK 40 KG	Zak	FRC	737.000	Incl. Zak	harga berubah	harga tiap kota berbeda
395	394 SBI	SP	CP Cilacap SBI	Walikukun		PCC ZAK 40 KG	Zak	FRC	781.000	Incl. Zak	tidak ada	
396	395 SBI	SP	DC Lempuyangan SBI	Yogyakarta		PCC ZAK 50 KG	Zak	FRC	812.000	Incl. Zak	harga berubah	760000
397	396 SBI	ST	PP Pontianak SBI	Kalbar		PCC ZAK 40 KG	Zak	FOT	900.000	Incl. Zak	harga berubah	870000
398	397 SBI	ST	CP Narogong SBI	PP Balikpapan		DuPro+ HSR Curri Curah	FOB		1.000.000	Est. OA = Rp 322.000/ton	harga berubah	823000
399	398 SBI	ST	CP Tuban SBI	PP Balikpapan		DuPro+ HSR Curri Curah	FOB		950.000	Est. OA = Rp 307.100/ton	harga berubah	738000
400	399 SBI	ST	CP Tuban SBI	PP Banjarmasin		EsPro Curah	Curah	FOB	592.000	Est. OA = Rp 250.000/ton	harga berubah	563000
401	400 SBI	ST	CP Narogong SBI	Reg 4		PCC ZAK 50 KG	Zak	FAS	605.000	Incl. Zak	tidak ada	
402	401 SBI	ST	CP Narogong SBI	Reg 4		PCC ZAK 50 KG	Zak	FAS	605.000	Incl. Zak	tidak ada	
403	402 SBI	ST	CP Tuban SBI	Reg 5 & Reg. 6		PCC ZAK 40 KG	Zak	FOB	663.000	Incl. Zak	harga berubah	683000
404	403 SBI	ST	CP Tuban SBI	Reg 5 & Reg. 6		PCC ZAK 40 KG	Zak	FOB	663.000	Incl. Zak	harga berubah	683000
405	404 SBI	ST	CP Tuban SBI	Reg 5 & Reg. 6		PCC ZAK 50 KG	Zak	FOB	663.000	Incl. Zak	harga berubah	683000
406	405 SBI	ST	CP Tuban SBI	Reg 5 & Reg. 6		PCC ZAK 50 KG	Zak	FOB	663.000	Incl. Zak	harga berubah	683000
407	406 SBI	SP	PP Batam SBI	Rikep		PCC ZAK 40 KG	Zak	FOT	925.000	Incl. Zak		
408	407 SBI	SP	PP Batam SBI	Rikep		PCC ZAK 50 KG	Zak	FOT	925.000	Incl. Zak		
409	408 SBA	SP	CP Lhoknga SBA	Aceh		PCC ZAK 40 KG	Zak	FOT	1.234.000	Incl. Zak	harga berubah	874.000

Gambar 4.5 Harga PO ICS FLEKSIBILITAS

Data diatas merupakan data terbaru periode 8 Agustus 2023 yang sudah diupdate mengikuti lampiran detail harga ICS SBA&SBI yang kami kerjakan selama 3 hari, kami mengerjakan sesuai instruksi pembimbing dengan cara mengurutkan OPCO jual terlebih dahulu lalu OPCO beli, deli plant, tipe, dan term. Lalu kita update keterangan dan harga di setiap plant dengan penjelasan keterangan sebagai berikut :

1. Harga berubah = harga dengan data diatas berubah dari detail harga ICS SBA&SBI
2. Tidak ada = tidak ada harga di opco jual tersebut
3. Harga berubah (harga tiap kota berbeda) = harga dengan data diatas berubah dari detail harga ICS SBA&SBI karena ada 2 atau 3 tujuan yang berbeda

Berikut data lampiran detail harga ICS SBA&SBI :

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
	OpCo Jual	OpCo Beli	Produk	Kemasan	Info Kemasan	Plant	TOD	Area	Usulan Harga ICS (exc.tax)	Calatan	Catatan tjuju
4	SBI	SI	CLINKER	Bulk	Bulk	CP Cilacap	FOT	All	718.000		CP Tuban
5	SBI	SI	PCC	Bag	Inc. kantong	CP Cilacap	FOT	All	724.000		Pelanggan
6	SBI	SI	PCC	Bag	Inc. kantong	CP Cilacap	FRC	CILACAP	786.000		Pelanggan
7	SBI	SI	PCC	Bag	Inc. kantong	CP Cilacap	FRC	CIREBON	831.000		All
8	SBI	SI	PCC	Bag	Inc. kantong	CP Cilacap	FRC	INDRAMAYU	843.000		All
9	SBI	SI	PCC	Bag	Inc. kantong	CP Cilacap	FRC	KAB. CIREBON	831.000		All
10	SBI	SI	PCC	Bag	Inc. kantong	CP Cilacap	FRC	KAB. INDRAMAYU	843.000		All
11	SBI	SI	PCC	Bag	Inc. kantong	CP Cilacap	FRC	KAB. KUNINGAN	843.000		All
12	SBI	SI	PCC	Bag	Inc. kantong	CP Cilacap	FRC	KAB. MAJALENGKA	841.000		All
13	SBI	SI	PCC	Bag	Inc. kantong	CP Cilacap	FRC	KOTA CIREBON	831.000		All
14	SBI	SI	PCC	Bag	Inc. kantong	CP Cilacap	FRC	KUNINGAN	843.000		All
15	SBI	SI	PCC	Bag	Inc. kantong	CP Cilacap	FRC	MAJALENGKA	841.000		All
16	SBI	SI	PCC	Bag	Inc. kantong	CP Cilacap	FRC_Keret	SEMARANG	862.000		Pelanggan
17	SBI	SI	OPC	Bulk	Bulk	CP Narogong	FOT	All	679.000		Pelanggan
18	SBI	SI	OPC	Jumbo Bag	Inc. kantong	CP Narogong	FOT	All	801.000		Pelanggan
19	SBI	SI	OPC PREM	Bulk	Bulk	CP Narogong	FOT	All	682.000		Pelanggan
20	SBI	SI	OPC PREM	Jumbo Bag	Inc. kantong	CP Narogong	FOT	All	804.000		Pelanggan
21	SBI	SI	OWC	Bulk	Bulk	CP Narogong	FOT	All	793.000		Pelanggan
22	SBI	SI	OWC	Jumbo Bag	Inc. kantong	CP Narogong	FOT	All	937.000		Pelanggan
23	SBI	SI	PCC	Bag	Exc. kantong	CP Narogong	FAS	KAB. BELITUNG	649.000		Pelanggan
24	SBI	SI	PCC	Bag	Exc. kantong	CP Narogong	FOT	All	599.000		Pelanggan
25	SBI	SI	PCC	Bag	Inc. kantong	CP Narogong	FAS	All	729.000		All

Gambar 4.6 Lampiran detail harga ICS SBA&SBI

Berikut adalah lampiran kegiatan rapat mingguan (WOM) :

SIG REGIONAL 1 : MtD Sep = 79%. Gap = -59 KT. LE 401 KT.

SI-Provinsi	Target S&OP September 2023				Realisasi by Brand s/d 19 September 2023				MTD Achievement				Gap (Loss Volume)			
	SP	SBI	SMBR	Total	SP	SBI	SMBR	Total	SP	SBI	SMBR	Total	SP	SBI	SMBR	Total
Aceh	39,739	48,742	-	88,481	17,800	33,147	-	50,947	70%	107%	0%	91%	(7,453)	2,173	-	(5,280)
Sumut	83,969	63,553	-	147,523	30,755	35,328	-	66,083	58%	87%	0%	70%	(22,606)	(5,059)	-	(27,665)
Sumbar	91,043	-	-	91,043	48,734	-	-	48,734	89%	0%	0%	89%	(8,122)	-	-	(8,122)
Ridar	79,436	30,227	-	109,664	41,967	8,818	-	50,785	83%	46%	0%	73%	(18,513)	(10,391)	-	(18,904)
Rikep	5,012	12,441	-	17,454	4,065	7,532	-	11,597	128%	95%	0%	107%	880	(374)	-	506
TOT_Reg 1	299,200	154,964	-	454,164	144,321	84,825	-	229,146	76%	86%	0%	79%	(45,814)	(13,651)	-	(59,465)

Highlight :

No.	Issue	Discussion	Action Plan	Support Needed	Due Date	PIC
1.	Kebutuhan release brand DYX dari GP Dumai SP tujuan Kota Dumai, Rokan Hilir, Bengkalis, Siak, rokan hulu dan Indragiri Hilir.	<ul style="list-style-type: none"> PO Sudah terbit Proses pembuatan virtual plant MD untuk Pekanbaru 	Akan di update ke Pak Hanif terkait Virtual Plant	Percepatan pembuatan Virtual Plant	W3 Sep Pembuatan VP SBI ke pekanbaru est tgl 15 Sep	SCM SBI
2.	Trial Polysling dermaga TKS di Teluk Bayur	Akan dikoordinasikan lebih lanjut terkait hasil trial yang sudah dilakukan				Tim Infra Teluk Bayur
3.	Teluk Bayur	<ul style="list-style-type: none"> Proses perbaikan tahap 2, silo belum dapat diisi 100%, export dapat dilakukan dengan kemampuan 5 shipment (~180 ktpm), dan LR 10 s/d 11 ktpd. Silo sudah bisa diisi 70% sekitar 30 kt LR sudah bisa 10 ktpd 				
4.	CP Indarung	<ul style="list-style-type: none"> Ind#2 dan Ind#3 Standby Ind#4, Ind#5, dan Ind#6 Running OPC 52,5 produksi masih menunggu klinker karena dibutuhkan klinker khusus 			14 Sept akan mulai menggiling semen OPC 52,5	
5.	PP Dumai	Stock minim di tgl 14 Sep s/d 15 Sep dikarenakan kapal baru tiba di tgl 15 Sep	Rilis dimaksimalkan ke GP Dumai SP selama 2 hari			SPC Reg 1

Gambar 4.7 Laporan Regional 1 saat rapat mingguan (WOM)

dari lampiran diatas adalah salah satu contoh slide yang membahas permasalahan yang ada pada regional 1 dengan kinerja atau aktivitas keuangan dalam jangka waktu tertentu (MTD). MTD akan selalu diikuti dengan nama bulan, misalnya “MTD September” berarti hasil atau kinerja dari awal September (yaitu 1 September) hingga tanggal saat ini di bulan September. Lalu membahas

tentang latest estimate (LE) Istilah ini digunakan untuk mendefinisikan estimasi kinerja keuangan yang terakhir dikomunikasikan atau disetujui, khususnya terkait dengan penjualan.

Hal ini mirip dengan “perkiraan”, namun berbeda karena perkiraan biasanya disampaikan pada awal kuartal atau bulan, namun perkiraan terbaru juga dapat diberikan pada pertengahan bulan atau kuartal. Contohnya adalah pada bulan September ini perkiraan penjualan dikirimkan sebesar 401 KT, namun setiap hari Kamis perkiraan tersebut ditinjau, dan kemudian berdasarkan informasi baru, perkiraan untuk bulan tersebut direvisi. Dan digunakan kolom terpisah untuk merevisi perkiraan terbaru di samping anggaran, perkiraan, atau angka aktual tahun sebelumnya.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada kegiatan kerja praktik di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk kami mempelajari alur proses perancangan, pengadaan, dan pendistribusian semen dari Cement Plant (CP), Grinding Plant (GP), dan Packing Plant (PP) di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Dan kami juga belajar tentang bagaimana cara untuk memastikan distribusi semen yang efisien dan tepat waktu, mendukung operasional Perusahaan serta memenuhi kebutuhan pasar dan pelanggan.

5.2 Saran

Adapun saran bagi perusahaan dan mahasiswa selanjutnya ketika kerja praktik di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. adalah :

- a. Sistem kerja praktik dan penjelasan tentang perusahaan seluruh siswa/mahasiswa dapat diakses melalui website sig.id. Hal ini mempermudah peserta kerja praktik untuk mengetahui tentang Perusahaan dan sistem kerja praktik.
- b. Bagi peserta selanjutnya diharapkan mampu mengoptimalkan dan memberikan kemajuan terhadap permasalahan yang ada di departemen Distribution planning and control.

BAB 6

DAFTAR PUSTAKA

- Bastuti S, alfatiyah R, shobur M, Chandra A. 2019. Jurnal Utuh Manajemen Logistik. Universitas Pamulang.
- Hasan N. 2018. *Supply Chain Lead Time Analysis For Possible Reduction: Case Study In An Oil And Gas Company In Indonesia*. Thesis Manajemen Industri ITS Surabaya.
- Hartono E, 2012. Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5 (No.1), Azmi. (2018). *penentuan waktu pengikat semen portlan menggunakan alat vicat*.
- Batubara, S., Kamello, T., & Chairi, Z. (2020). *Analisis Hukum Mengena Penerapan Perjanjian Waralaba/Franchise Alfamart di Kota Medan*. Universitas Sumatera Utara.
- Mjaeni, H. b. (2009). pengaruh perbandingan semen pozolan dan semen portland terhadap kekekalan bentuk dan kuat tekan semen. *momentum vol,5 no 2*.
- mulyani, E. (2011). Produksi,konsumsi semen dan bahan baku di indonesia. *Teknologi mineral dan batu bara volume 7*.
- Retno Anggraini, R. S. (2013). Penggruh Varisi penambahn bottom ash dalam pasta semen. *Jurusan Rekayasa sipil / Volume 7 no 1*.
- Rusiana rahma nur, F. d. (2015). Studi awal pabrik semen. *Jurnal teknik ITS vol 4 no 2*.
- Sujatmiko. (2019). *TEKNOLOGI BETON DAN BAHAN BAGUNAN*. Media sahabat cendekia.
- Yanuaris Yumai; Sonny tillar; Vicky H; Makarau. (2019). Kajian pemanfaatan lahan permingkiman di kawasan perbukitan kota manado. *Jurnal spasial Vol 6 No 3*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Pembimbing Kerja Praktik



Kepada Yth : Distribution Planning & Control Officer
Perihal : Permohonan Kerja Praktek

R/74203200/002-2

Terlampir kami sampaikan data mahasiswa permohonan Kerja Praktek dari :
Universitas Internasional Semen Indonesia

Nama mahasiswa : Rochmad Wasito, Divki Pradipta Firmansyah
Jumlah mahasiswa : 2 (dua) orang
Dalam rangka : Kerja Praktek
Jurusan : Teknik Logistik
Tanggal pengajuan : 01 September 2023 s.d. 30 September 2023
Lama Kerja Praktek : 1 (satu) bulan
Materi Proposal Mahasiswa :

Suban, 11 August 2023
Hormat Kami
SM OF L & D Operational and Certification
Ttd.
ANDI ANINDA ANWAR, S.Psi., MM.

Mohon *konfirmasi* atas permohonan kami,

Mahasiswa tersebut : () dapat dibantu () tidak dapat dibantu

Tanggal disetujui Kerja Praktek : 01 September 2023 s.d 30 September 2023

Pembimbing yang ditunjuk
Nopeg : 7133
Nama pegawai : MOCH. FAHRIZAL ALIFIAN
Unit Kerja : Unit of Distribution Planning & Control
Jabatan :

Gresik, 14 August 2023

(CHANDRA GUSTAMA YUDHA)

Lampiran 2. Surat Panggilan Kerja Praktik



R/74203200/002-3

Nomor : 005614/SM.15/SUP/50056664/2000/08.2023

Lamp. : -

Perihal : **Panggilan Kerja Praktek**

Kepada Yth.
Prof. Dr. Ing. Herman Sasongko
Rektor UI SI
Universitas Internasional Semen Indonesia

Menunjuk Surat Saudara No: 0138/KI.05/03-01.01.01.01/07.23 tanggal 05 July 2023, Perihal: Permohonan Ijin Kerja Praktek, dengan ini kami beritahukan bahwa kami dapat menerima mahasiswa/siswa saudara atas nama:

No.	NAMA	NIM	JURUSAN
1.	Rochmad Wasito	2022010034	Teknik Logistik
2.	Divki Pradipta Firmansyah	2022010005	Teknik Logistik

Untuk melakukan Kerja Praktek di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, Penempatan Pabrik Gresik di unit kerja Unit of Distribution Planning & Control dengan ketentuan sbb :

1. Setiap mahasiswa/siswa yang melakukan Kerja Praktek harus diikutsertakan dalam Asuransi Kecelakaan kerja oleh Institusi ybs.
2. Kerja Praktek dilaksanakan mulai tanggal 01 September 2023 s.d. 30 September 2023
3. Perusahaan tidak menyediakan sarana akomodasi (penginapan) & transportasi.
4. Mahasiswa/siswa tersebut di atas diharapkan kehadirannya pada :

¥ Hari/Tanggal : Jum'at, 01 September 2023
¥ Pukul : 07.30 WIB sd. Selesai
¥ Tempat : Teams Meeting
(informasi link dan ID Teams menyusul)
¥ Acara : Pengarahan online dari Perusahaan
¥ Mengirimkan email dengan melampirkan :

1. Kartu Tanda Pelajar/Mahasiswa (KTP) sebanyak 1 (satu) lembar.
2. Polis Asuransi Kecelakaan Kerja/Kesehatan sebanyak 1 (satu) lembar.
3. Surat Keterangan Sehat dari Rumah Sakit dan menyatakan bebas COVID-19.
4. Pas foto berwarna ukuran 2x3 sebanyak 2 (dua) lembar.
5. Surat Panggilan dan Dokumen Pendukung.

Demikian atas perhatian Saudara kami sampaikan terima kasih.

Gresik, 14 August 2023
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
An. Direksi,
SM of L&D Operation & Certification


ANDI ANINDA ANWAR, S.Psi., MM.

Lampiran 3. Daftar Hadir



PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
 South Quarter Tower A Lt. 19-20
 Jl. RA Kartini Kav. 8, Jakarta Selatan 12430, Indonesia

☎ +62 21 526174-5
 ✉ +62 21 526176

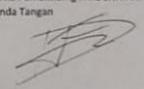
R/74203200/002-7

DAFTAR HADIR MAHASISWA KERJA PRAKTEK
 UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA

NO.	NAMA MAHASISWA	KET	SEPTEMBER 2023																			
			1	4	5	6	7	8	11	12	13	14	15	18	19	20	21	22	25	26	28	29
1	Rochmad Wasito	IN	<i>[Signature]</i>																			
		OUT	<i>[Signature]</i>																			
2	Divki Pradipta Firmansyah	IN	<i>[Signature]</i>																			
		OUT	<i>[Signature]</i>																			

Keterangan :
 Pagi : 08.00 WIB
 Sore : 16.00 WIB
 *) Copy untuk Lampiran Laporan
 *) Mohon diserahkan kembali ke Unit of L&D Ops. and Certification

Unit Kerja : Unit of Distribution Planning & Control
 Nama Pembimbing : MDCN. FAHRIZAL ALIFIAN -- (7133)
 Tanda Tangan



Lampiran 4. Form Bimbingan



FORM BIMBINGAN KERJA PRAKTEK

Nama Pembimbing : Moch. Fahrizal Alifian
 NIK Pembimbing : 7133
 Unit Kerja Pembimbing : Unit of Distribution Planning & Control

Nama Peserta : Rochmad Wasito
 Periode KP : 1 September s.d 30 September 2023

No	Tanggal Bimbingan	Materi Yang Dibahas	Jam Mulai	Jam Selesai	Durasi
1	04-Sep-23	Breafing pembukaan magang dan pengenalan unit	11.30	12.30	1 jam
2	05-Sep-23	Penjelasan jobdesk unit	10.32	11.30	1 jam
3	06-Sep-23	Penjelasan teknis kerja	11.15	12.35	1 jam 20 menit
4	07-Sep-23	Weekly operating meeting (WOM)	09.30	12.30	4 jam
5	11-Sep-23	Breafing tentang tugas harga PO ICS	13.30	16.30	4 jam
6	13-Sep-23	Mengerjakan tugas koneksi harga PO ICS	10.30	16.30	7 jam
7	14-Sep-23	Weekly operating meeting (WOM)	08.30	16.30	7 jam
8	18-Sep-23	Meeting S&OP	12.00	16.00	5 jam
9	19-Sep-23	Meeting S&OP dan Tactical Demand September	10.00	13.00	3 jam
10	21-Sep-23	Weekly operating meeting (WOM)	09.00	16.00	8 jam
11	25-Sep-23	Sharing Knowledge Tactical Supply	10.00	13.00	3 jam

Gresik, 30 September, 2023

Peserta

Pembimbing

Rochmad Wasito

Moch. Fahrizal Alifian



FORM BIMBINGAN KERJA PRAKTEK

Nama Pembimbing : Moch. Fahrizal Alifian
 NIK Pembimbing : 7133
 Unit Kerja Pembimbing : Unit of Distribution Planning & Control

Nama Peserta : Divki Pradipta Firmansyah
 Periode KP : 1 September s.d 30 September 2023

No	Tanggal Bimbingan	Materi Yang Dibahas	Jam Mulai	Jam Selesai	Durasi
1	04-Sep-23	Breafing pembukaan magang dan pengenalan unit	11.30	12.30	1 jam
2	05-Sep-23	Penjelasan jobdesk unit	10.32	11.30	1 jam
3	06-Sep-23	Penjelasan teknis kerja	11.15	12.35	1 jam 20 menit
4	07-Sep-23	Weekly operating meeting (WOM)	09.30	12.30	4 jam
5	11-Sep-23	Breafing tentang tugas harga PO ICS	13.30	16.30	4 jam
6	13-Sep-23	Mengerjakan tugas koneksi harga PO ICS	10.30	16.30	7 jam
7	14-Sep-23	Weekly operating meeting (WOM)	08.30	16.30	7 jam
8	18-Sep-23	Meeting S&OP	12.00	16.00	5 jam
9	19-Sep-23	Meeting S&OP dan Tactical Demand September	10.00	13.00	3 jam
10	21-Sep-23	Weekly operating meeting (WOM)	09.00	16.00	8 jam
11	25-Sep-23	Sharing Knowledge Tactical Supply	10.00	13.00	3 jam

Gresik, 30 September, 2023

Peserta

Pembimbing

Divki Pradipta Firmansyah

Moch. Fahrizal Alifian